Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan 23 Oktober 2021, Hal. 1719-1725

e-ISSN: 2686-2964

Meningkatkan mutu belajar dari rumah (BDR) dengan pengembangan elektronik rencana pelaksanaan pembelajaran (e-RPP)

Sri Winiarti¹, Ulaya Ahdiani², Umi Rokhyati³

¹Fakultas Teknologi Industri, Universitas Ahmad Dahlan ²Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan ³Fakultas Sastra Budaya dan Komunikasi, Universitas Ahmad Dahlan Email: email: sri.winiarti@tif.uad.ac.id

ABSTRAK

Dalam rangka mendukung proses pembelajaran secara daring serta merespon Edaran Mentri Pendidikan no 15 Tahun 2020 terkait Belajar Dari Rumah (BDR) sebagai dampak wabah Covid 19, maka sekolah-sekolah harus menyesuaikan konsep pembelajaran yang berupa, media pembelajaran, skenario pembelajaran maupun asesmen yang dilakukan. Karena proses pembelajaran haruslah diukur tingkat ketercapaian pembelajarannya agar dapat mengatahui keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran. Dalam rangka penyesuaian pembelajaran dengan konsep BDR tersebut, maka pihak sekolah perlu melakukan perubahan terhadap scenario pembelajaran, media pembelajaran dan asesmen tersebut. Namun belum semua sekolah melakukan penyesuaian konsep pembelajaran BDR antara scenario dan media pembelajaran. Salah satu scenario pembelajaran dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Metode yang diterapkan diawali dengan koordinasi, transfer pengetahuan berupa pelatihan dan pendampingan ERPP serta Evaluasi kegiatan. Kegiatan Pengabdiamn ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penyusunan RPP dengan menggunakan aplikasi ERPP yang telah dibuat sebagai hasil luaran dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan. Hasil kegiatan untuk pelatihan pembuatn RPP, Pembuatan aplikasi E-RRP dan pelatihan peggunaannya telah dilaksanakan dengan tingkat kepuasan oleh mitra sangat baik. Dari pengukuran yang dilakukan terhadap pelaksanaan mendapat kepuasan sebesar 96.29 %, sedangkan hasil pengukuran kepuasan terhadap produk oleh Mitra sebesar 95.37%. Dampak pelaksanaan kegiatan ini meningkatkan kemampuan guru dalam merumuskan RPP untuk pembelajaran daring berdasarkan hasil penilaian terhadap RPP yang dibuat.

Kata Kunci: E-RPP, Belajar Dari Rumah, Sekolah Muhammadiyah

ABSTRACT

To boldly support the process and respond to the Circular of the Minister of Education No. 15 of 2020 Learning from Home (BDR) as a result of the Covid 19 outbreak, schools must adjust the concept of learning in the form of learning media, learning scenarios and assessments carried out. Because the learning process must be measured the level of learning achievement in order to know the success in a learning process. To adapt learning to the BDR concept, the school needs to make changes to the learning scenario, learning media, and assessment. However, not all schools have adjusted the concept of BDR learning between scenarios, and learning media. One of the learning scenarios is in the form of a Learning Implementation

Plan (RPP). The method applied begins with coordination, transfer in the form of training, and mentoring for ERPP, and evaluation of activities. This service activity aims to provide training in the preparation of lesson plans using the ERPP application that has been created as an output in community service activities that have been carried out. The results of the activities for training in making RPP, making E-RRP applications and training on their use have been carried out with a very good level of satisfaction by partners. From the measurements made on the implementation, satisfaction was obtained by 96.29%, while the results of measuring satisfaction with the product by Partners amounted to 95.37%. The impact of the implementation of this activity increases the ability of teachers to formulate lesson plans for online learning based on the results of an assessment of the lesson plans made.

Keywords: ERPP, Learning From Home, Muhammadiyah School

PENDAHULUAN

Mendokumentasikan berbagai aktivitas dalam bentuk rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media dengan mengikuti tren teknologi informasi dan komunikasi yang dikelola dan diterima oleh suatu instansi, organisasi, perorangan maupun kelompok masyarakat dapat dikategorikan sebagai arsip (Fathurrahman, 2018). Pentingnya tiap organisasi untuk melakukan tata kelola arsip yang dimiliki dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi sehingga dokumen dapat tersimpan dengan baik, yang dapat diakses dan dimodifikasi kapanpun. Salah satu jenis arsip yang sangat penting di kelola disekolah adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dari setiap mata pelajaran yang dikelola oleh setiap sekolah. RPP merupakan pedoman dalam proses pembelajaran di sekolah dengan kegiatan belajarmengajar hendaknya bukan hanya memberi informasi tetapi membuat pembelajaran lebih kreatif, aktif, inovatif, dan juga menyenangkan sehingga siswa dapat membangun makna dari setiap materi yang diberikan bahkan dapat mengaplikasikan materi tersebut dalam kehidupan nyata sehari-hari (Rochani, 2016). Dengan memanfaatkan RPP dapat membuat perangkat pembelajaran yang praktis dan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa dapat dikembangkan oleh guru (Rohani & Karo-Karo, 2018).

Proses belajar secara daring atau dikenal istilah belajar di rumah memberikan situasi pembelajaran yang tidak terkendali. Hal ini disebabkan karena konsep pembelajaran yang dirancang sebekumnya secara tatap muka, terpaksa diterapkan untuk belajar daring. Tentu saja menyebabkan siswa, guru dan orang tua di masa ini mengalami kesulitan. Keluarnya Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID 19) terkait keputusan Belajar Dari Rumah (BDR) yang tentunya setiap sekolah meenjadikan pedoman dan edaran tersebut sebagai rujukan dalam pembelajaran BDR (Kemedikbud RI., 2020.) (RI, 2020). Salah satu perangkat belajar mengajar yang sangat menentukan keberlangsungan pendidikan terlaksana dengan terarah, terpadu dan terukur adalah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses dijelaskan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

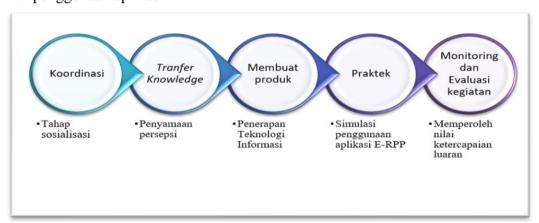
Berkembangannya Teknologi Informasi (TI) dapat dimungkinkan membuat RPP secara automatisasi. Dengan membuat template untuk membuat RPP dengan menggunakan TI dapat dimanfaatkan oleh sekolah sebagai sistem informasi yang dikelola oleh guru-guru setiap mata

pelajaran dan dapat didokumentasikan secara terpadu. Sebagai salah satu upaya dengan pengembangan aplikasi untuk RPP sudah banyak dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan dalam rangka memudahkan sekolah untuk mengelola dan mendokumentasikan RPP (Yuniarti, Degeng, & Sitompul, 2020) (Tambunan & Barasa, 2019).

Dalam proses mengotimalkan prospembelajaran dari rumah (BDR), maka para guru tentunya harus menyesuaikan pembembelajaran dari sisi pengayaan materi, sumber belajar dan metode pembelajaran serta asesmen (Mawardi, 2019). Penyesuaian RPP ini yang belum semua dilakukan oleh sekolah, sehingga dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini mengusung kegiatan pembuatan RPP dengan menggunakan aplikasi yang dikembangkan sebagai produk yang dihasilkan dalam PPM ini. Tujuan dengan adanya pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan ERPP menghasilkan RPP yang dapat dikelola dengan menggunakan aplikasi ERPP yang berdampak terdokumentasinya ERPP dan dapat digunakan oleh guru-guru yang sebidang untuk memahami skenario pembelajaran melalui ERPP.

METODE

Agar pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik dan mencapai targetnya perlu dilakukan dengan terarah. Dalam pelaksanaan kegiatan PPM ini dilakukan selama 4 hari, di mana 2 hari dilakukan pada semester Ganjil 2020/2021 dan 2 hari dilakukan 2 hari pada Semesetr Genap 2020/2021. Dalam pelaksanaan melibatkan 7 mahasiswa yang berasal dari prodi Informatika UAD yang membantu dalam pembuatan aplikasi ERPP dan pelatihan penggunaan aplikasi ERPP.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan program PKM Pengelolaan dan Monitoring RPP untuk pembelajara Daring

Untuk lebih jelasnya kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

- 1. Akusisi pengetahuan. Tahap ini dilakukan dalam rangka untuk mencari permasalahan yang dilakukan oleh mitra. Kegiatan yang diusulkan melalui Forum Group Discussion terkait masalah kearsipan dan kebutuhan system elektronik RPP yang akan dikembangkan untuk sekolah-sekolah Muhammadiyah.
- 2. Transfer knowledge. Memberikan pelatihan penyusunan RPP untuk BDR kepada guru-guru sekolah Muhammadiyah di Gunungkidul Yogyakarta sebanyak 30 peserta.
- 3. Pembuatan perangkat lunak E-RPP dan modul Pelatihan penggunaan aplikasi.
- 4. **Pelatihan penggunakan aplikasi E-Arsip** bagi para pengelola arsip sekolah-sekolah.

Evaluasi. Dilakukan pengukuran terhadap pelaksanaan kegiatan dengan menerapkan 3 kategori, yaitu; baik (76%-100%), cukup (56%-75%), dan kurang (≤ 55%) [10].
Untuk lebih jelasnya Gambar 1 menunjukkan tahapan dalam pelaksanaan pengabdian yang dilakukan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Dalam pelaksanaan kegiatan PPM yang dilaksanakan, produk-produk yang dihasilkan berupa aplikasi RPP yang telah diunggah diwebsite dengan domain http://E-RPP-sekolah.com. Kegiatan dilakukan secara daring karena di masa PPKM yang diterapkan oleh Pemerintah Daerah Yogyakarta yang diikuti oleh 37 peserta yang terdiri dari guru dan staf sekolah Muhammadiyah. Sebelumnya dilakukan pelatihan pembuatan RPP bagi para guru dengan pemateri Dra. Umi Rokhyati, M.Hum dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan. Materi pelatihan terkait pembuatan RPP dan asesmen yang serta desain strategi pembelajaran untuk model BDR. Untuk materi pelatihan penggunaan aplikasi disampaikan oleh Sri Winiarti, ST., M.Cs. dari prodi Informatika. Hasil pengukuran terhadap pelaksanaan kegiatan ini disajikan pada Gambar 2.



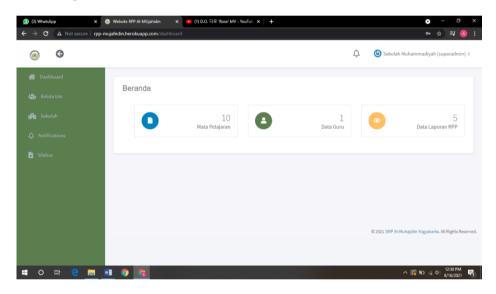
Gambar 2. Grafik hasil pengukuran terhadap pelaksanaan kegiatan PPM Pengelolaan ERPP

Pengukuran dilakukan dengan menyebarkan kuisioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan. Dari Gambar 2 tersebut dapat dirangkum hasil indeks kepuasan mitra secara umum sebagai berikut:

- 1. Aplikasi pelaksanaan PPM telah mampu memberdayakan masyarakat sehingga masyarakat sanggup berkarya secara mandiri dengan nilai kepuasan sebesar 92,59%.
- 2. Program PPM dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat/mitra dengan nilai kepuasan sebesar **96,29%**.
- 3. pelaksanaan PPM ini dalam upaya pembelajaran masyarakat telah mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan nilai kepuasan sebesar 100%.
- 4. Program PPM ini telah memberikan bekal kepada masyarakat berupa ketrampilan dengan nilai kepuasan sebesar **96,29%**.

- 5. Masyarakat telah memperoleh manfaat/ terbantukan dalam dengan nilai kepuasan sebesar **88,89%.**
- 6. Pelaksanaan PPM telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh pelaksana PPM meningkatkan kesadaran terkait tema/judul PPM dengan nilai kepuasan sebesar 100%.
- 7. Pelaksanaan PPM telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat oleh pelaksana PPM dengan nilai kepuasan sebesar **92,59%**.
- 8. Kerjasama tim pelaksana PPM sangat baik dalam melaksanakan program-programnya dengan nilai kepuasan sebesar **85,18%**.

Selain pengukuran kepuasan terhadap pelaksanaan PPM oleh mitra, dilakukan juga pengukuran kepuasan terhadap produk yang dihasilkan. Dalam pelaksanaan PPM ini, produk tepat guna yang dihasilkan berupa Sofware aplikasi ERPP sekolah. Hasil pengukuran terhadap produk PPM ini diukur dengan cara menyebarkan kusioner kepada para peserta setelah diberikan pelatihan terkait penggunaan aplikasi E-RPP ini. Gambar 3 merupakan hasil produk E-RPP yang dihasilkan dalam kegiatan PPM ini.



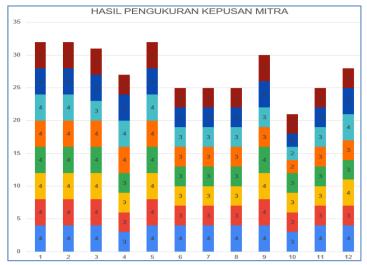
Gambar 3. Tampilan dashboard dari aplikasi E-RPP Sekolah

Hasil pengukuran produk disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil pengukuran kepuasan Produk PPM Aplikasi E-Arsip Sekolah oleh Mitra

No	Pertanyaan	Hasil
1	Aplikasi terkait software untuk pengelolaan data Rencana Pelaksanaan	83.3% skala 4
	Pembelajaran bagi sekolah ini sangat diperlukan sekolah	
2	Aplikasi ini dirancang sesuai kebutuhan sekolah	41,7% skala 4 dan
		58,3% skala 3
3	Aplikasi memberikan kemudahan untuk proses input data	96,3% skala 4
4	Aplikasi memberikan kemudahan untuk mencetak laporan	96,3% skala 4
5	Aplikasi memberikan luaran yang sesuai dengan kebutuhan Sekolah	96,3% skala 4
6	Proses Login yang tersedia mudah digunakan	95,6% skala 3
7	Secara keseluruhan aplikasi ini mudah digunakan	92,59% skala 4

Gambar 4 menunjukkan grafik hasil pengukuran kepuasan terhadap produk oleh mitra Pengabdian pada Masyarakat ini.



Gambar 4. Grafik pengukuran kepuasan produk E-Arsip Sekolah oleh Mitra

Secara keseluruhan rerata hasil **pengukuran terhadap pelaksanaan kegiatan PPM** tingkat keberhasilan sebesar 96,29%, sedangkan hasil pengukuran kepuasan terhadap produk oleh Mitra sebesar 95,37%.

Dari pelatihan dan pendampingan yang dilakukan membawa dampak yang baik bagi para guru, dampak tersebut antara lain:

- 1. dari hasil reviu terhadap RPP yang telah dibuat hasil pendampingan pembuatan RPP yang dihasilkan guru mampu merumuskan RPP dengan pola belajar daring.
- 2. Sekolah memiliki dokumentasi RPP secara digital dan terintegrasi dalam aplikasi ERPP, sehingga mudah dicari, dimodifikasi dan didistribusikan ke para guru.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dibuat untuk mendukung terlaksananya pembelaran Dari Rumah agar terlaksana dengan baik dan sesuai dengan kondisi permbelajaran daring telah berhasil dilaksanakan. Kegiatan yang direncanakan berupa pelatihan pembuatn RPP untuk BDR, Pembuatan aplikasi E-RRP dan pelatihan peggunaannya telah dilaksanakan dengan tingkat kepuasan oleh mitra sangat baik. Dari pengukuran yang dilakukan terhapa pelaksanaan mendapat kepuasan sebesar 96.29 %, sedangkan hasil pengukuran kepuasan terhadap produk oleh Mitra sebesar 95.37%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada Mitra SMP Muhammadiyah Al Mujahidin yang telah menjadi host dan memberikan kontribusi penuh untuk terlaksananya kegiatan Pengabdian maysarakat ini. Tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Universitas Ahmad Dahlan atas dukungan dana dan arahannya dalam pelaksanaan PPM ini. Kepada mahasiswa Informatika UAd yang telah memberikan kontribusinya dalam pengembangan aplikasi e-RPP dan pelaksanaan FGD dan pelatihan yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrahman. (2018). PENTINGNYA ARSIP SEBAGAI SUMBER INFORMASI. Jurnal Ilmu Perpusatakaan dan Informasi, 3.
- Kemedikbud RI. (2020.). Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID 19.
- Mawardi. (2019). OPTIMALISASI KOMPETENSI GURU DALAM PENYUSUNAN RENCANA. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, 20, 69-82.
- RI, K. (2020). Pedoman Pembelajaran Belajar Dari Rumah di Masa Pandemi bagi SMP. 2020. Diunduh pada tanggal 24 Oktober 2020. .
- Rochani, S. (2016). Keefektifan pembelajaran matematika berbasis masalah dan penemuan terbimbing ditinjau dari hasil belajar kognitif kemampuan berpikir kreatif. Jurnal Riset Pendidikan Matematika, 3, 273-283.
- Rohani, & Karo-Karo, S. R. (2018). MANFAAT MEDIA DALAM PEMBELAJARAN. AXIOM Jurnal Pendidikan dan Matematika, 7.
- Tambunan, N., & Barasa, K. (2019). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 067 PEMATANG PUDU. JARINGAN SISTEM INFORMASI ROBOTIK, 3.
- Yuniarti, N., Degeng, I. S., & Sitompul, N. C. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Materi Vektor Berbasis. Edcomtech Jurnal Teknologi Pendidikan, 5, 162-169.